

**PERSEPSI APOTEKER TERHADAP KONSELING PASIEN
DAN PELAKSANAANNYA DI APOTEK-APOTEK
KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI




Oleh :
JOHAN RUDIANTO
K 100 070 006

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2011

**PERSEPSI APOTEKER TERHADAP KONSELING PASIEN
DAN PELAKSANAANNYA DI APOTEK-APOTEK
KABUPATEN KUDUS**

SKRIPSI



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) pada Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di Surakarta**

Disusun Oleh :

**JOHAN RUDIANTO
K 100 070 006**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2011**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

PERSEPSI APOTEKER TERHADAP KONSELING PASIEN DAN PELAKSANAANNYA DI APOTEK-APOTEK KABUPATEN KUDUS

Oleh :

JOHAN RUDianto

K 100 070 006


**Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal : 15 Juni 2011**

Mengetahui,

**Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,**


Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt

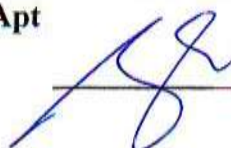
Pembimbing Utama


Tri Yulianti, M.Si., Apt

Penguji :

- 1. Arifah Sri Wahyuni, M.Sc., Apt**
- 2. Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt**
- 3. Tri Yulianti, M.Si., Apt**







MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila kamu telah selesai dari (sesuatu urusan),
kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan
hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(Q.S. Al-Insyirah 94:6-8)*

*“Takut gagal adalah gagal yang sejati.
Hidup adalah gerak, gerak adalah ingin, bersaing naik,
jatuh dan naik lagi.
Kita tidak tahu apa yang terjadi besok, sebab gagal
dalam kepedulian adalah lebih baik, daripada menang
dalam kehinaan.
Orang yang gagal sekali-kali tak rugi, selagi dia belum
putus asa.”
(Hamka)*

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya untuk Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sujud syukur kepada-Mu atas kemudahan dan rizki-Mu dengan hasil karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

*Bapak dan Ibu tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan perhatian...
Yang selalu sabar menasehati...
Yang selalu memberikan doa demi keberhasilanku...*

*Adikku dan kakak yang kusayangi, yang selalu mendoakan...
Yang selalu memberikan semangat dan keceriaan...
Canda tawa yang senantiasa mengobati rasa letihku...*

*Teman-teman praktekku, Adabby, Dedi, Diana dan Nurhayati yang telah memberikan semangat dan memberikan saran...
Terimakasih atas kebersamaannya, semoga Allah selalu meridhoi langkah kalian...*

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 15 Juni 2011

Peneliti

(Johan Rudianto)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Persepsi Apoteker Terhadap Konseling Pasien dan Pelaksanaannya di Apotek-Apotek Kabupaten Kudus”** yang disusun sebagai syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkanlah penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Da'i, M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Tri Yulianti, M.Si., Apt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan, nasehat, pengertian dan petunjuk serta perhatian selama penelitian, penyusunan dan penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt. selaku penguji pada ujian tertutup yang telah memberi saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Arifah Sri Wahyuni, M.Sc., Apt. selaku penguji pada ujian tertutup yang telah memberi saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Andi Suhendi, S.Farm., Apt. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Apoteker di Kabupaten Kudus selaku responden penelitian yang berkenan meluangkan waktu, pengertian dan perhatian selama penelitian.

7. Bapak Drs. Danang S., Apt. selaku ketua Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Kudus yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk serta perhatian selama penelitian.
8. Kedua orang tua penulis, Ngardi dan Rumisih atas kasih sayang dan doa restu selama ini.
9. Bapak H. Abdullah Sa'ad dan Ibu Hj. Ida muzdalifah atas kasih sayang, motivasi dan doa selama penulis menyelesaikan studi di Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
10. Mbak Noor, Mas Awang, Pak Daru, Bu Yayuk, Pak Zaenal, Pak Khuluk, Pak Rohmat dan Pak Toni yang membantu di dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar penulis di Kudus yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
12. Semua sahabat penulis Adabby, Yudhis, Vai, Fitri, Febri, Zuliana, Mbak Dian, Reni, Agustin, Akmal, Uki, Riza, Albin, Edo, Rakih atas kebersamaan, dukungan, candatawa dan semangat selama ini.
13. Teman-teman penulis angkatan 2007 atas kebersamaannya selama ini.

Akhir kata, semoga apa yang penulis uraikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kefarmasian di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PERUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. TINJAUAN PUSTAKA	5
1. Apotek dan Apoteker	5
2. Konseling	7
3. Persepsi	13
BAB II. METODE PENELITIAN	17
1. Jenis dan Rancangan Penelitian	17
2. Definisi Operasional	17
3. Alat dan Bahan	18
4. Populasi	18
5. Tempat Penelitian	19
6. Jalannya Penelitian	19
7. Analisis Data	19

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Responden	22
B. Persepsi Apoteker di Apotek-Apotek Kabupaten Kudus Terhadap Konseling Pasien Berdasarkan Responden.....	27
C. Pelaksanaan Konseling di Apotek-Apotek Kabupaten Kudus...	29
1. Kriteria pasien yang diberi konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	29
2. Informasi yang disampaikan kepada pasien di apotek–apotek Kabupaten Kudus tentang pengobatan	30
3. Pertanyaan yang ditanyakan oleh pasien di apotek-apotek Kabupaten Kudus tentang pengobatan	32
4. Penyediaan ruang khusus untuk konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	34
5. Penyediaan waktu khusus untuk konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	36
6. Lama waktu untuk konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	37
7. Kemampuan yang harus dimiliki apoteker untuk melaksanakan konseling	38
8. Masalah dalam melaksanakan konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	41
9. Cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	42
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persepsi apoteker di apotek-apotek Kabupaten Kudus terhadap konseling pasien berdasarkan responden	27
Gambar 2. Diagram persentase informasi yang disampaikan kepada pasien di apotek-apotek Kabupaten Kudus tentang pengobatan	31
Gambar 3. Diagram persentase pertanyaan yang ditanyakan pasien di apotek-apotek Kabupaten Kudus tentang pengobatan	33
Gambar 4. Diagram persentase penyediaan ruang khusus untuk konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	35
Gambar 5. Diagram persentase penyediaan waktu khusus untuk konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	36
Gambar 6. Diagram persentase kemampuan yang harus dimiliki apoteker untuk melaksanakan konseling	40
Gambar 7. Diagram persentase masalah dalam pelaksanaan konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	42
Gambar 8. Diagram persentase cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hal-hal yang perlu diperhatikan apoteker	8
Tabel 2. Tingkat persepsi	21
Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia di apotek-apotek Kabupaten Kudus	23
Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan usia dan lama pengalaman kerja di apotek-apotek Kabupaten Kudus	23
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan lama pengalaman kerja dan frekuensi kehadiran di apotek-apotek Kabupaten Kudus	24
Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi kehadiran dan status pekerjaan apoteker memiliki pekerjaan sampingan/tidak di apotek-apotek Kabupaten Kudus	25
Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dan pelatihan teknis kefarmasian yang diikuti 3 tahun terakhir di apotek-apotek Kabupaten Kudus	26
Tabel 8. Kriteria pasien yang diberi konseling di apotek-apotek Kabupaten Kudus.....	29
Tabel 9. Jumlah informasi menurut OBRA '90 yang disampaikan kepada Pasien di apotek-apotek Kabupaten Kudus	32
Tabel 10. Keefektifan waktu melaksanakan konseling	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Apotek	50
Lampiran 2. Data Apoteker	56
Lampiran 3. Persepsi Apoteker Berdasarkan Item Pernyataan	60
Lampiran 4. Jumlah Skor Berdasarkan Jawaban Apoteker Terhadap Pernyataan	61
Lampiran 5. Persepsi Apoteker Berdasarkan Responden	62
Lampiran 6. Data Pelaksanaan Konseling	63
Lampiran 7. Kuesioner	76
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Kepada Apoteker Pengelola Apotek di Apotek Kabupaten Kudus	83
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Apoteker Pengelola Apotek di Apotek Kabupaten Kudus	84

INTISARI

Konseling merupakan bagian dari aspek pelayanan kefarmasian di apotek yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup pasien dan menyediakan pelayanan yang bermutu untuk pasien. Pelaksanaan konseling dipengaruhi antara lain persepsi apoteker terhadap konseling. Persepsi merupakan pandangan apoteker terhadap konseling. Persepsi yang baik terhadap konseling akan mendorong apoteker untuk melaksanakan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi apoteker terhadap konseling pasien dan pelaksanaannya di apotek-apotek Kabupaten Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Penilaian persepsi apoteker dan pelaksanaan konseling dilakukan dengan mengambil data melalui kuesioner kepada 53 apoteker di apotek-apotek Kabupaten Kudus, kemudian kuesioner dianalisis secara deskriptif. Analisis persepsi dilakukan dengan menggunakan skala *likert*, kemudian data ditampilkan dalam jumlah dan persentase.

Hasil penilaian persepsi menunjukkan 1,89% cukup mendukung, 45,28% mendukung dan 52,83% responden menyatakan sangat mendukung terhadap konseling. 100% responden melaksanakan konseling kepada pasien. 58,49 % melaksanakan konseling kepada semua pasien, 100% menginformasikan cara dan aturan pakai obat, 13,21% menyediakan ruang khusus untuk konseling, 16,98% menyediakan waktu khusus untuk konseling, 66,04% melaksanakan konseling kurang dari 10 menit, 96,23% harus memiliki kemampuan menyampaikan informasi, 50,94% hambatan dalam melaksanakan konseling yaitu kurangnya minat pasien, 62,26% mengatasi masalah konseling dengan penyediaan buku penunjang konseling.

Kata kunci : Persepsi Apoteker, Konseling Pasien, Apoteker.